

DONGENG DAN CERITA PENDEK SEBAGAI STIMULI BACAAN SASTRA ANAK PADA SISWA SEKOLAH DASAR

*Susi Darihastining**, *Aang Fatihul Islam***, *Ariantiningasih****,
*Veronica Permata*****

STKIP PGRI Jombang

**s.nanink@gmail.com, **aang.stkipjb@gmail.com*

ABSTRAK

Secara sadar atau tidak sadar, kehidupan kita selalu dikelilingi dengan sastra. Pendidikan sastra juga harus diterapkan sejak kita masih kecil. Misalnya saat seorang ibu bersenandung sambil menidurkan anaknya atau saat seorang ayah mendongengkan anaknya menjelang waktu tidur di malam hari, tu semua merupakan penerapan bacaan sastra sejak dini, walaupun anak belum mengerti betul cerita yang diceritakan orang tuanya. Sejak dini kita mulai diperkenalkan bacaan sastra oleh keluarga, di dalam rumah sampai kita mulai mengenyam pendidikan formal di sekolah sebagai salah satu mata pelajaran. Usia anak-anak merupakan fase perkembangan yang sangat labil. Pada usia tersebut, anak-anak sangat mudah menerima berbagai hal, baik positif maupun negatif. Oleh sebab itu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan saat anak membaca buku bacaan, diperlukan adanya pengetahuan tentang buku yang dapat dikonsumsi anak sesuai dengan tahap perkembangan dirinya. Karena itu sangat penting dipahami bahwa pemilihan bacaan yang cocok buat anak menjadi prioritas utama dalam menyediakan buku anak khususnya buku sastra. Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian deskriptif kualitatif. Dengan stimuli visual pada media pembelajaran berupa cara khusus aktif, kreatif dan menarik. Cara penerapan stimuli pada media pembelajaran ini digunakan untuk menarik perhatian dari peserta didik. Hasil penelitian ini adalah: 1) minat siswa terhadap bacaan sastra sangatlah besar, ini ditunjukkan dari banyaknya siswa SD yang mengetahui tentang dongeng dan cerita rakyat, 2) penerapan pembelajaran bacaan sastra anak di Sekolah Dasar sudah baik yang ditunjukkan dari kemampuan untuk menangkap pemahaman dari bacaan sastra yang dibaca.

Kata Kunci: *dongeng dan cerita pendek, stimuli, bacaan sastra, siswa Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Sastra adalah karya atau tulisan yang sifatnya mendidik sekaligus menghibur. Menurut Nurgiyantoro (2013:12) sastra anak adalah karya sastra yang menempatkan sudut pandang anak dalam penceritaannya. Sastra anak biasanya dikemas dalam bentuk yang ringan dan mudah dipahami oleh anak. Begitu banyak jenis-jenis cerita anak dalam bentuk fiksi ataupun nonfiksi. Dongeng dan cerita rakyat juga dapat digolongkan dalam bentuk sastra anak. Dongeng adalah bentuk sastra lama yang bercerita tentang suatu kejadian yang luar biasa yang penuh khayalan (fiksi) yang dianggap oleh masyarakat suatu hal yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng berfungsi

untuk menyampaikan ajaran moral (mendidik) dan juga menghibur. Sedangkan cerita rakyat adalah cerita yang berkembang di masyarakat yang menjadi kultur dan ciri khas daerah itu sendiri.

Secara sadar atau tidak sadar, kehidupan kita selalu dikelilingi dengan sastra. Pendidikan sastra juga harus diterapkan sejak kita masih kecil. Hal ini karena sastra sangat kental dengan pendidikan, karena secara tidak langsung sastra punya kontribusi dalam pendidikan dalam konteks wilayah humanism pendidikan yang mengkonstruksi nilai-nilai yang terkandung dalam sastra (Islam, 2016: 107. Misalnya saat seorang ibu bersenandung sambil menidurkan anaknya atau saat seorang ayah mendongengkan anaknya menjelang waktu tidur di malam hari, tu semua merupakan penerapan bacaan sastra sejak dini, walaupun anak belum mengerti betul cerita yang diceritakan orang tuanya. Sejak dini kita mulai diperkenalkan bacaan sastra oleh keluarga, di dalam rumah sampai kita mulai mengenyam pendidikan formal di sekolah sebagai salah satu mata pelajaran. Secara tidak langsung juga menanamkan nilai moral kepada anak lewat sastra. hal ini karena sastra mengandung nilai moral.

Usia anak-anak merupakan fase perkembangan yang sangat labil. Pada usia tersebut, anak-anak sangat mudah menerima berbagai hal, baik positif maupun negatif. Oleh sebab itu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan saat anak membaca buku bacaan, diperlukan adanya pengetahuan tentang buku yang dapat dikonsumsi anak sesuai dengan tahap perkembangan dirinya. Karena itu sangat penting dipahami bahwa pemilihan bacaan yang cocok buat anak menjadi prioritas utama dalam menyediakan buku anak khususnya buku sastra. Anak belum dapat memilih bacaan sastra yang baik untuk dirinya sendiri. Anak akan membaca apa saja bacaan yang ditemui tidak peduli sesuai atau tidak untuknya karena memang belum tahu. Oleh karena itu peran orang tua dan guru sangat penting dalam melakukan pengawasan terhadap bahan bacaan sastra yang dikonsumsi anak-anak.

Anak-anak yang telah terbiasa bergelut dengan dunia sastra sejak usia dini akan menjadi lebih baik, baik secara moral maupun intelektual, karena sastra diciptakan tidak semata-mata untuk menghibur, namun lebih dari itu, sastra hadir untuk memberikan pencerahan moral bagi manusia sehingga terbentuk manusia-manusia yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur. Karya sastra anak menjadi sangat penting dibiasakan kepada anak-anak sejak dini karena di dalamnya tersaji berbagai realitas kehidupan dunia anak dalam wujud bahasa yang indah. Salah satu alternatif bacaan yang penting diberikan kepada anak-anak dalam rangka memperkaya intelektual serta membentuk karakter dan budi pekerti anak adalah bacaan-bacaan karya sastra, lebih khususnya lagi adalah sastra anak. Sastra anak dapat menyajikan dua kebutuhan utama anak-anak yaitu hiburan dan pendidikan. Anak-anak dapat merasakan hiburan lewat cerita maupun untaian kata dalam puisi anak melalui belajar sastra, demikian pula, dengan belajar sastra, anak-anak secara tidak langsung dididik untuk meneladani berbagai nasihat, ajaran, maupun moral yang disampaikan dalam karya sastra anak.

Anak-anak yang biasa membaca sastra (bacaan anak), akan terbiasa turut merasakan dan melibatkan pikiran (imajinasi) sehingga seolah-olah dia yang mengalami peristiwa dalam karya yang dibacanya. Dengan begitu, imajinasi akan menumbuhkan pemikiran yang kritis dan kepekaan emosional yang tinggi dalam diri anak. Dengan banyak membaca juga dapat mengembangkan bahasa anak, anak yang sering membaca dapat memperoleh kosa kata baru dibandingkan anak yang lain. Sastra juga memberikan kesenangan dan kegembiraan kepada anak, sajian cerita atau

kisah dan berbagai hal dalam karya sastra anak akan menumbuhkan rasa simpati atau empati anak-anak terhadap berbagai kisah tersebut. Dengan demikian, sastra anak dapat membantu perkembangan psikologi atau kejiwaan anak untuk lebih sensitif terhadap berbagai fenomena kehidupannya. Budaya literasi juga sangat penting, dan harus siterapkan sejak dini. Jika anak-anak telah terbiasa membaca bacaan anak, maka akan merangsang kebiasaan atau hobinya untuk membaca buku-buku pelajaran dan buku umum lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian deskriptif kualitatif. Dengan stimuli visual pada media pembelajaran berupa cara khusus aktif, kreatif dan menarik.. Cara penerapan stimuli pada media pembelajaran ini digunakan untuk menarik perhatian dari peserta didik. Dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat mengikuti pengaplikasian baxcaan sastra dengan memperhatikan. Data yangbdidapat dari penelitian ini proses observasi adalah vidio saat mengaplikasikan bacaan sastra. Maka dari itu hasil vidio ditranskrip dalam bentuk dialog antara moderator dan peserta didik. Setelah hasil transkrip, kami menganalisis dalam bentuk narasi, karena kami tidak menggunakan angket untuk memperoleh data observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sastra

Sastra (Sanskerta; shastra) merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta śāstra, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar sās- yang berarti "instruksi" atau "ajaran".

Pengertian Dongeng

Dongeng adalah bentuk sastra lama yang bercerita tentang suatu kejadian yang luar biasa yang penuh khayalan (fiksi) yang dianggap oleh masyarakat suatu hal yang tidak benar-benar terjadi.

Pengertian cerita rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.

Cara penerapan pengajaran sastra tersebut adalah:

1. Siswa dibimbing untuk mengenal sastra secara asyik dan gembira.
2. Siswa membaca langsung karya-karya sastra.
3. Kelas mengarang harus diselenggarakan secara menyenangkan, sehingga tidak menjadi beban bagi siswa maupun guru.
4. Ketika membicarakan atau mendiskusikan suatu karya sastra, aneka ragam tafsir harus dihargai.
5. Pengetahuan tentang sastra (teori, definisi, sejarah) tidak diutamakan dalam pengajaran sastra di sekolah-sekolah menengah. Cukup ditampilkan sebagai informasi sekunder ketika membicarakan karya sastra.
6. Pengajaran sastra harus menumbuhkan nilai-nilai yang positif pada batin siswa, sebagai bekal dalam menghadapi kenyataan hidup yang makin keras di masyarakat.

Memilih Buku Bacaan Untuk Anak SD

Memilih buku yang kita sukai dan anak-anak juga menyukainya, anak-anak akan senang jika buku itu memiliki cerita yang menyenangkan. Berikut adalah beberapa saran untuk memilih buku yang baik untuk dibaca nyaring.

1. Memperhatikan anak-anak di sekolah atau perpustakaan umum. Membuat catatan dari buku yang mereka pilih. Artinya kita merangkum buku apa yang paling disukai anak-anak.
2. Tanya suatu sekolah atau perpustakaan umum. Mereka biasanya memiliki daftar buku yang direkomendasikan untuk anak-anak SD .
3. Ingat buku apa yang kita sukai pada saat kita masih anak-anak. Beritahulah anak-anak bahwa ada banyak buku-buku favorit untuk dibaca .
4. Mengidentifikasi buku yang direkomendasikan oleh orang atupun perpustakaan umum. mendapatkan kegembiraannya secara sadar.

Manfaat pembelajaran sastra

Banyak manfaat mendongeng, salah satunya menurut Cakra (2012: 4) manfaat mendongeng bagi anak adalah :

1. Sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat dan contoh suri tauladan
2. Membentuk perilaku yang baik sesuai dengan misi yang terkandung di dalam cerita
3. Menyampaikan ajaran agama
4. Sebagai sarana hiburan, sederhana, efektif dan menarik
5. Merangsang perkembangan bahasa
6. Merangsang perkembangan moral
7. Merangsang Kreativitas
8. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
9. Memperkenalkan norma-norma.
10. Sebagai salah satu media pembentukan karakter
11. Alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak
12. Memberi contoh pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik
13. Memberikan barometer sosial pada anak, nilai-nilai apa saja yang diterima oleh masyarakat sekitar
14. Memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti
15. Membangkitkan rasa tahu anak akan peristiwa atau cerita, alur, plot

Metode penerapan bacaan sastra dongeng

Metode yaitu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Selain itu, juga didefinisikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam pembelajaran bahasa indonesia metode diartikan sebagai sisitem perencanaan pembelajaran bahasa indonesia secara menyeluruh untuk memilih, mengorganisasikan, dan meyajikan materi pelajaran bahasa indonesia secara teratur.

Metode bersifat prosedural artinya, penerapan pembelajaran bahasa Indonesia harus dikerjakan menurut langkah-langkah yang teratur, bertahap yakni mulai perencanaan pembelajaran, penyajian sampai dengan penilaian dan hasil belajar. Adapun metode dalam bahasa Indonesia dan Sastra secara umum adalah:

1. Metode terjemahan tata bahasa
2. Metode membaca
3. Metode audio-lingual
4. Metode langsung
5. Metode reseptif dan produktif
6. Metode pembelajaran bahasa komunitas
7. Metode respon fisik total
8. Metode partisipatori
- I. Metode pembelajaran bahasa komunitas
9. Metode integratif
10. Metode sugestopedia
11. Metode respon fisik total
12. Metode partisipatori
13. Metode konstruktivistik
14. Metode kuantum
15. Metode tematik

Standar kompetensi yang ingin dicapai dikelas 4 SD adalah mampu mengapresiasi ragam sastra anak dengan mendengarkan atau membaca dongeng atau cerita rakyat, mendengar pembacaan pantun, memerankan penggalan drama, menulis cerita rekaan, dan membuat pantun sederhana. Dari kompetensi tersebut dijabarkan menjadi tujuan pembelajaran sebagai berikut :

Metode Pembelajaran

- Pembelajaran sastra dilaksanakan dengan pengutamaan pada kegiatan apresiasi sastra. Hal itu menyarankan agar siswa diperkenalkan atau dipertemukan dengan karya sastra secara langsung dan sebanyak-banyaknya. Karya-karya sastra itu tentu sudah dipilih oleh guru dengan berbagai pertimbangan, di antaranya pertimbangan faktor usia, bahasa, kematangan jiwa, dan prioritas.
- Guru sastra bertugas memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan sendiri kemampuan apresiasinya, bersifat membantu menyajikan lingkungan dan suasana yang kondusif.

Strategi Pembelajaran

Menurut Wena (2011:5), strategi pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.

Strategi pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. PAILKEM merupakan sinonim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik (Mohamad, 2011:10-16).

a. Pembelajaran yang Aktif

Aktif dalam strategi ini adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.

b. Pembelajaran yang Inovatif

Inovatif disini, guru tidak saja tergantung dari materi pembelajaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang dipelajari siswa.

- c. Pembelajaran yang Menggunakan Lingkungan
Konsep pembelajaran ini berangkat dari belajar kontekstual dengan lebih mengedepankan bahwa hal yang perlu dipelajari terlebih dahulu oleh siswa adalah apa yang ada pada lingkungannya.
- d. Pembelajaran yang Kreatif
Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa
- e. Pembelajaran yang Efektif
Segala pertimbangan dalam strategi ini menyangkut tujuan yang disusun berdasarkan kemampuan siswa, pemilihan materi yang benar-benar menunjang tujuan, penetapan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, penggunaan media yang pas serta evaluasi yang tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan, pada akhirnya tetap terpulang pada bagaimana peran seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran.
- f. Pembelajaran yang Menarik
Inti dari strategi pembelajaran yang menarik terletak pada bagaimana memberikan pelayanan kepada siswa sebab posisi siswa jika diibaratkan dalam sebuah perusahaan, maka siswa merupakan pelanggan yang perlu dilayani dengan baik.

Transkrip wawancara

PAPARAN DATA

Tahap pertama : Kami memasuki ruang kelas, memperkenalkan diri.

Moderator : Assalamu'alaikum wr wb , selamat pagi adik adik . bagaimana kabar kalian?

Siswa : Walaikumsallam wr wb , alhamdulillah luar bisa allahuakabar yes!!

Moderator : Ikuti kakak ya. PAGI PAGI PAGIIII

Siswa : PAGI PAGI PAGIIII

Moderator : Kurang keras sambil di angkat tangan kanannya!!

Siswa : PAGI PAGI PAGIIII sambil mengangkat tangannya.

Moderator : Apakah adek-adek mengenal buku bacaan dongeng

Siswa : Iya saya tau.

Tahap kedua : Kami bertanya kepada siswa, salah satu dari kami membacakan dongeng,

Moderator : Dongeng apa saja yang sudah kalian baca

(siswa pun menjawab dengan secara bersamaan dongeng apa saja yang telah mereka baca)

Moderator : Disini salah satu teman kakak akan membacakan dongeng. Apakah kalian mau mendengarkan?

Siswa : MAUUUUU!!

Moderator : Tapi dengan syarat kalian harus memperhatikan. Oke

Siswa : Siiiaap kakak

Tahap ketiga : Moderator menerapkan bacaan sastra dongeng kepada siswa

salah satu dari menceritakan sebuah dongeng dengan judul "MALIN KUNDANG" dongeng asal Sumatera .

Malin kundang

Tepatnya di pantai air manis, padang hiduplah seorang anak bernama malin kundang ia hidup bersama ibunya waktu berputar dengan cepat, malin pun beranjak dewasa ia meminta restu ibunya untuk pergi merantau ke negeri orang semula, ibunya tidak mengizinkan karena malin adalah anak semata wayang tetapi, akhirnya ibunya mengizinkan malin merantau dengan sedikit tidak rela akhirnya malin pergi merantau ia menaiki sebuah kapal di kapal tersebut, ia bekerja karena malin sangat rajin, pemilik kapal merasa senang dan mengenalkan malin pada putrinya . Setelah berkenalan cukup lama dengan putri sang pemilik kapal, mereka pun menikah malin pun hidup penuh kemewahan karena sang pemilik kapal sangat kaya

Suatu hari, sang istri mengajak malin berjalan2 ke suatu tempat . Di saat itu, sang istri tidak tahu bahwa tempat itu adalah tanah asal malin karena malin mengaku yatim piatu kepada sang istri awalnya malin takut menanggapi ajakan sang istri tetapi, akhirnya mereka tetap pergi ke tempat itu saat kapal malin merapat ke daratan, orang2 melihat malin dan memberi tahukan ibu malin bahwa malin telah pulang ibu yang sangat rindu pada anak semata wayangnya ini, langsung menghampiri malin dan berbicara pada malin malin yang malu melihat ibunya yang miskin dengan pakaian compang-camping, tidak mengakui bahwa itu adalah ibu kandungnya ibunya pun sedih dan mengutuk malin menjadi batu dan tak lama kemudian, tiba-tiba malin dan semua orang yang ada di kapal itu berubah menjadi batu kapalnya pun ikut berubah menjadi batu.

Moderator : Begitulah adek-adek ceritanya. Dari cerita tadi siapa yang bisa menceritakan dongeng yang lain nanti akan mendapatkan hadiah.

Tahap keempat : Siswa menceritakan salah satu dongeng dengan cara dan bahasa mereka sendiri.

(Siswa terdiam karena malu untuk bercerita didepan dan akhirnya teman kita menjemput salah satu dari mereka. Siswa bercerita tentang salah satu dongeng yang berjudul “SI KANCIL DAN BUAYA”)

Siswa :

Suatu hari, ada seekor kancil sedang duduk bersantai di bawah pohon. Ia ingin menghabiskan waktu siangnya dengan menikmati suasana hujan yang sejuk. Beberapa waktu kemudian, perutnya keroncongan. Kancil yang katanya cerdas itu lapar. Ia sedang berpikir untuk mendapatkan rambutan yang letaknya berada di seberang sungai. Tiba-tiba terdengar suara air keras dari dalam sungai. Ternyata itu adalah buaya. Ia harus melewati kawanan buaya yang menunggu sungai itu.

Kancil memiliki inisiatif untuk membohongi buaya agar sampai di seberang sungai untuk mengambil rambutan. Dan akhirnya buaya disuruh berbaris agar kancil dapat menyebrang. Sesudah sampai di seberang ternyata buaya baru sadar bahwa dia telah di bohongi oleh si kancil. SELESAI

Moderator : Bagus sekalai dek ceritanya. Kakak mau kalian menulis amanat dari cerita malin kundang beserta dengan kesan dan pesan ya adek-adek.

Setelah mereka mengumpulkan kesan dan pesan kita mengabadikan momen itu dengan berfoto. Sebagai ucapan terimakasih kami memberikan snack kepada mereka.

Analisis

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa di SD sudah di terapkan membaca bacaan sastra dongeng sejak usia dini. bahkan hampir semua siswa sudah terlatih membaca

dongeng. Sejak awal menginjak kelas 4 mereka sudah saya ajak mengumpulkan buku-buku dongeng maupun buku bacaan lainnya untuk pojok literasi sehingga mereka dapat membaca kapan saja di waktu luang. Sehingga saat siswa diperkenalkan dongeng, ternyata siswa sudah mengenal betul salah satu karya sastra tersebut.

Dalam penelitian ini, didesain plotting pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, agar siswa aktif dalam menerima pelajaran. Agar dapat menarik perhatian peserta didik. Kemudian pada tahapan aplikasi siswa langsung menyebutkan dan menjelaskan bacaan sastra yang mereka ketahui. Kami tidak banyak menerangkan teori, definisi atau sejarah sastra, kami mengutamakan pembelajaran sastra yang kreatif.

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan bahan visual berupa buku yang berisi dongeng anak. Disitu siswa diberikan *ice breaking* dengan cara meminta salah satu dari mereka menceritakan dongeng yang telah kami baca atau dongeng yang sudah pernah mereka baca. Mereka berantusias untuk maju kedepan bercerita tentang dongeng yang telah mereka baca, kami menunjuk salah satu siswa untuk maju dan bercerita. Bercerita tentang salah satu dongeng anak kancil dan buaya meski dengan versi yang sudah mereka fahami, ini merupakan progress yang sudah cukup baik bagi siswa seumuran mereka dalam menceritakan kembali sesuatu yang sudah pernah mereka baca. Kami berusaha menciptakan kegiatan belajar yang beragam, dalam pilihan materi yang benar-benar menunjang kemampuan siswa.

Dongeng merupakan bagian dari karya sastra, kalau diapresiasi dapat bermanfaat bagi mereka yang mau berusaha mengapresiasikannya. Jika kita mau berusaha menyimak dongeng, paling tidak pembaca, pendengar, dapat memperoleh hikmah. Karena dengan kita mengapresiasi dapat membentuk nilai-nilai luhur. Selain itu dapat meningkatkan perasaan religi dan tentu membentuk moral yang positif.

KESIMPULAN

1. Minat siswa terhadap bacaan sastra sangatlah besar, ini ditunjukkan dari banyaknya siswa SD yang mengetahui tentang dongeng dan cerita rakyat.
2. Penerapan pembelajaran bacaan sastra anak di Sekolah Dasar sudah baik yang ditunjukkan dari kemampuan untuk menangkap pemahaman dari bacaan sastra yang dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [2]. Aqib, Zainal & A, Murtdlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- [3]. Cakra, Ki Heru. 2012. *Mendongeng dengan Mata Hati*. Mumtaz Media: Surabaya.
- [4]. Islam, Aang Fatihul. 2016. *Introduction to Literature; A Guide for the Understanding of Basic Literature*. Malang: Beranda.
- [5]. Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [6]. Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [7]. Sudikan, Setya Yuwana. 2002. *Kearifan Budaya Lokal*. Sidoarjo: Damar Ilmu.
- [8]. Sumantri, Muhammad Syarif. 2010. *Strategi Pembelajaran; Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- [9]. [https://www.kompasiana.com/mandriantoadik/55546468b67e610116ba544c/pe
mbelajaran-sastra-anak-anak](https://www.kompasiana.com/mandriantoadik/55546468b67e610116ba544c/pe
mbelajaran-sastra-anak-anak)
- [10]. [https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/17/21492131/6-manfaat-mendongeng-
untuk-anak?page=all](https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/17/21492131/6-manfaat-mendongeng-
untuk-anak?page=all)
- [11]. [https://www.merries.co.id/toddler/membaca-dongeng-menjadi
ebihmenyenangkan-dengan-cara-cara-ini](https://www.merries.co.id/toddler/membaca-dongeng-menjadi
ebihmenyenangkan-dengan-cara-cara-ini)